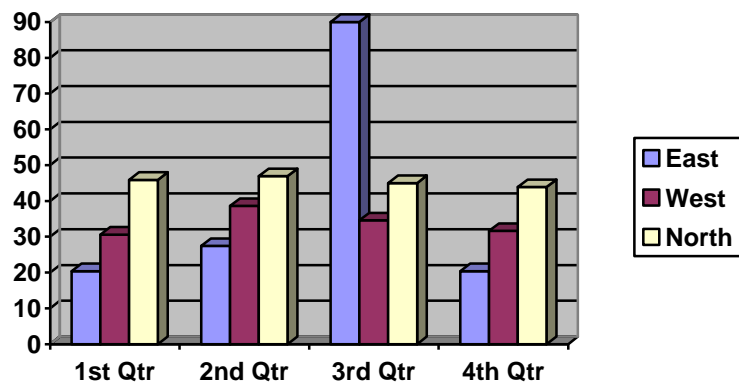


**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI TAHUN 2013**



**BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

Semarang, Januari 2014

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP) Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 LAKIP Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 merupakan bentuk komitmen nyata Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagai mana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan SK Kepala Lembaga administrasi Negara Nomor 239 Tahun 2003 tentang penyempurnaan pedoman Penyusunan LAKIP

LAKIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LAKIP .

Adapun tujuan penyusunan LAKIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di Badan Arsip Dan Perpustakaan, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LAKIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah

Demikian LAKIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang

Semarang, Januari 2014

KEPALA BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI JAWA TENGAH

S.P. ANDRIANI S, SH
Pembina Utama Muda
NIP.19580612 198703 2 005

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Maksud Dan Tujuan.....	2
D. Gambaran Umum Organisasi.....	3
E. Susunan Kepegawaian Dan Sarpras.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	7
Bab II Rencana Strategis Dan Rencana Kinerja,	
A. Rencana Strategik.....	9
a. Visi Badan Arsip Dan Perpustakaan.....	9
b. Misi Badan Arsip Dan Perpustakaan.....	10
c. Tujuan.....	11
d. Strategik.....	11
e. Sasaran.....	12
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2013.....	12-15
Bab III Akuntabilitas Kinerja,	
A. Pengukuran kinerja Kegiatan (PKK).....	16
B. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).....	18
C. Akuntabilitas Keuangan,.....	20
a. Target Pendapatan.....	20
b. Pelaksanaan APBD Tahun 2013.....	21
D. Evaluasi Dan Analisis Angkutabilitas.....	22
a. Evaluasi.....	22
b. Analisis angkutabilitas.....	28
Bab IV Penutup,	
A. Tinjauan Umum Keberhasilan.....	30
B. Permasalahan Dan Kendala Dalam Pencapaian Kinerja.....	31
C. Strategi Pemecahan Masalah.....	31
D. Lampiran	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 menggambarkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2013.

Hal tersebut dapat dilihat dari tujuan dan sasaran utama yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013, sebagaimana tersebut dibawah ini.

Tujuan Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah :

1. Meningkatkan daya guna dan hasil guna arsip dan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi keperluan pemerintah, swasta dan perorangan serta menumbuhkan kembangkan minat baca masyarakat Jawa Tengah.
2. Menyelamatkan dan melestarikan arsip dan bahan pustaka sebagai barang bukti pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan, swasta dan masyarakat.
3. Menyelamatkan dan melestarikan arsip dan bahan pustaka sebagai bukti pertanggungjawaban nasional bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sasaran Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah :

BIDANG KEARSIPAN.

1. Meningkatnya kualitas sistem administrasi kearsipan.
2. Meningkatnya pengelolaan dokumen/arsip daerah.
3. Meningkatnya apresiasi masyarakat akan pentingnya arsip.
4. Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan daerah.

BIDANG PERPUSTAKAAN.

1. Meningkatnya budaya membaca masyarakat
2. Meningkatnya jumlah perpustakaan sekolah dan masyarakat yang berkembang dan di kelola dengan baik
3. Terselamatkannya koleksi penting dan bernilai sejarah, serta lestariannya koleksi perpustakaan

PERMASALAHAN

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah antara lain :

A. Bidang Kearsipan

1. Belum optimalnya Sistem Kearsipan yang disebabkan oleh kurangnya SDM, sarana dan prasarana kearsipan

serta rendahnya perhatian dan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem kearsipan

2. Belum optimalnya penyelamatan dan pelestarian dokumen / arsip daerah yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara banyaknya arsip dengan jumlah SDM yang menangani;
3. Kurangnya khasanah arsip yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip;
4. Belum optimalnya pelayanan informasi kearsipan daerah yang disebabkan oleh belum tersedianya sistem informasi kearsipan yang memadai.

B. Bidang Perpustakaan

1. Kurangnya minat baca di dalam masyarakat yang disebabkan oleh rendahnya budaya membaca masyarakat,
2. Rendahnya kualitas pelayanan perpustakaan (perpustakaan daerah, perpustakaan umum kabupaten/kota, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus/instansi, perpustakaan desa/kelurahan, perpustakaan rumah ibadah dan perpustakaan sekolah) yang disebabkan oleh :
 - a. Terbatasnya tenaga pustakawan;
 - b. Terbatasnya pendanaan untuk pengembangan perpustakaan;
 - c. Lemahnya pengelolaan perpustakaan;
 - d. Terbatasnya sarana dan prasarana perpustakaan;
 - e. Terbatasnya koleksi buku perpustakaan;
 - f. Sedikitnya jumlah perpustakaan masyarakat;
 - g. Belum optimalnya pelestarian koleksi perpustakaan
3. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang serah simpan karya cetak dan karya rekam.

Adapun Langkah – Langkah yang dilakukan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang telah dicapai pada tahun 2013 antara lain :

A. Bidang Kearsipan

1. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan yaitu :
 - a. telah tercapainya penyelenggaraan pembenahan kearsipan Desa di Jawa Tengah secara baik sebanyak 155 desa, 20 desa percontohan;
 - b. Telah tersusunnya pedoman jadwal retensi arsip umum dan kepegawaian untuk SKPD Provinsi Jawa Tengah sebanyak 2 panduan,-

- c. Telah melakukan pembinaan kearsipan di 50 UPPD/UPTD dan BINTEK pengelola kearsipan SKPD sebanyak 100 org peserta;
 - d. Telah melaksanakan pelatihan jaringan informasi kearsipan bagi SKPD Provinsi Jawa Tengah sebanyak 49 SKPD(70 org), dan koordinasi anggota jaringan 105 org, pembuatan aplikasi kearsipan;
 - e. Telah melaksanakan BINTEK kearsipan pemerintahan desa bagi SEKDES sebanyak 250 orang peserta;
 - f. Telah melaksanakan evaluasi kearsipan terhadap 136 Desa, Lomba tertib arsip desa yang di ikuti 29 Desa serta lomba arsiparis teladan yang di ikuti oleh 100 arsiparis se Jawa Tengah;
2. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen / Arsip Daerah yaitu :
- a. telah melakukan pendataan arsip RSUD Moewardi Surakarta sebanyak 75.000 berkas, penyelamatan arsip bencana merapi 1 paket, 3 tokoh pejuang dan 1 paket foto udara Kab. Karanganyar;
 - b. telah melakukan penandatanganan naskah kerja sama dengan PDI LIPI, KANWIL Kementrian Hukum dan Ham, Puro mangunegaran surakarta, STIKES HAKLI;
 - c. Telah menghimpun arsip vital yang berada di wilayah jawa tengah sebanyak 13 cabang BUMD;
 - d. Telah menyelamatkan arsip yang mempunyai nilai guna sebanyak 2.000 arsip belanda, 200 arsip foto udara, 50 kaset audio, 1.000 arsip foto, 1.000 arsip arsitekturan, 3 buku arsip pabrik gula dan 3 buku arsip Lembaga pemasyarakatan ;
 - e. Telah melakukan penyelamatan informasi sejarah 1 Kabupaten, 1 situs budaya dan restorasi arsip 450 lembar;
 - f. Telah melaksanakan pengadaan sarana prasarana kearsipan berupa Roll Opact sebanyak 18 ganda doble dinamis, 2 tunggal statis dan 2 tunggal dinamis;
 - g. Telah melaksanakan alih media arsip statis sebanyak 2.500 arsip tekstual, 2.000 arsip foto, 25 dvd vidio dan 150 cd audio;
3. Program Pemasyarakatan Kearsipan kepada Masyarakat yaitu :
- a. telah melaksanakan pameran kearsipan sebanyak 9 kali pameran;
4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi yaitu :

- a. Telah melakukan penyusunan sejarah budaya dan pahlawan jawa tengah sebanyak 2 DVD, 2 terbitan warta arsip, khasanah arsip dalam bentuk digital 29.300 record, 5 kali publikasi film dokumenter;

B. Bidang Perpustakaan

1. Program Pengembangan Budaya Baca yaitu :

- a. Telah melaksanakan transformasi digital pemasangan pita magnetik pengaman buku sebanyak 20.000 buku dan pengadaa kartu anggota baru sebanyak 6.500 kartu;
- b. Telah menerbitkan media pustaka 2 kali terbitan, pameran perpustakaan sebanyak 9 kali;
- c. Telah melaksanakan pendidikan pemakai perpustakaan sebanyak 300 orang (100 Siswa SLTP, 100 Siswa SLTA dan 100 mahasiswa/umum);
- d. Telah melakukan pengembangan pojok baca di 4 layanan umum SKPD;

2. Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Perpustakaan

- a. telah melaksanakan pengembangan perpustakaan dengan memberikan bantuan rak buku perpustakaan @ 1 rak kepada 70 perpustakaan desa, memberikan bantuan buku baru @ 1000 eks kepada 70 perpustakaan desa, dan lomba perpustakaan desa;
- b. Telah melaksanakan training kepribadian dan ketrampilan terhadap 90 petugas layanan perpustakaan;
- c. Telah melaksanakan pengadaan koleksi perpustakaan keliling sebanyak 1.600 eksemplar;
- d. Telah melaksanakan stock opname koleksi perpustakaan sebanyak 20.000 eksemplar;
- e. Telah melaksanakan layanan terpadu perpustakaan kepada 54 lokasi dan layanan perpustakaan pada hari libur (kursus bahasa inggris dan menggambar anak);
- f. Telah melaksanakan bintek pengelola perpustakaan sebanyak 210 orang ;
- g. Telah melaksanakan pelatihan Pengelola perpustakaan rumah ibadah sebanyak 35 orang;
- h. Telah melaksanakan rapat koordinasi evaluasi layanan yang di hadiri 70 orang dari 35 Kab/Kota, Perguruan Tinggi 70 orang;

- i. Telah melaksanakan jaringan kemitraan bidang perpustakaan dengan pelatihan jaringan sebanyak 20 orang dari 35 Kab/Kota, 20 orang perpustakaan khusus SKPD;
 - j. Telah melaksanakan pengembangan koleksi perpustakaan dengan penambahan koleksi baru sebanyak 8.400 eksemplar;
 - k. Telah melaksanakan up dating data perpustakaan sebanyak 700 perpustakaan;
 - l. Telah mengembangkan organisasi perpustakaan dan pustakawan di 35 kab/kota;
3. Program Penyelamatan dan Pelestarian Koleksi Perpustakaan
- a. Telah melaksanakan terbitan literatur sekunder sebanyak 12 terbitan, 1.200 eks monografi;
 - b. Telah melaksanakan alih media koleksi deposit sebanyak 3000 lembar koleksi tekstual;
 - c. Telah melaksanakan transliterasi koleksi bahan pustaka kuno sebanyak 400 halaman;
 - d. Telah menerbitkan buletin perpustakaan sebanyak 2 edisi 600 eksemplar;

Dari hasil capaian sasaran di atas, pelaksanaan program tahun 2013 Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sudah berjalan dengan baik namun untuk mengoptimalisasi layanan kepada pengguna arsip dan perpustakaan di tahun yang akan datang perlu dukungan dan menjalin kerjasama di bidang arsip dan perpustakaan dengan instansi lain baik negeri maupun swasta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kab./kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat

Dalam pelayanan di bidang arsip dan perpustakaan Badan Arsip Dan Perpustakaan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kearsipan dan perpustakaan, serta mempunyai fungsi Perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas di bidang pengawasan, akuisisi dan pengolahan, pelestarian dan preservasi, layanan dan pemasyarakatan serta pengembangan dan hubungan antar lembaga lingkup provinsi dan kabupaten/kota, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan sekretariat serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dan Undang-Undang nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2002 tentang jabatan Arsiparis dan angka kreditnya serta Surat Keputusan Mentri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2002 tentang jabatan pustakawan dan angka kreditnya).

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 dilandasi dengan dasar hukum sebagai berikut :

1. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan SK Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239 Tahun 2003 tentang penyempurnaan pedoman penyusunan LAKIP;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonomi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang dana perimbangan;
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Badan Perencanaan Pembangunan daerah, Inspektorat Dan Lembaga Teknis Daerah tentang kedudukan, tugas Pokok Dan Fungsi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah;
7. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 54 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Perpustakaan Daerah Sebagai Unit Pelaksana Teknis pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah;

C. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2013 adalah :

1. Dapat diketahuinya kegiatan yang telah dilaksanakan;
2. Dapat diketahuinya perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut hasil pengolahan dan evaluasi
3. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang;
4. Tertibnya administrasi kegiatan
5. Sebagai bukti pelaporan program dan hasil kegiatan kepada Publik

D. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No.7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur No. 87 Tahun 2008 Tentang penjabaran Tupoksi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Tugas Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kearsipan dan perpustakaan

Untuk menjalankan tugas pokok Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang kearsipan dan perpustakaan.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kearsipan dan perpustakaan
- c. Peminaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas di bidang pengawasan, akuisisi dan pengolahan, pelestarian dan preservasi, layanan dan masyarakat serta pengembangan dan hubungan antar lembaga lingkup provinsi dan kabupaten/kota
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kearsipan dan perpustakaan.
- e. Pelaksanaan kesekretariatan badan.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Kepala Badan;
2. Sekretaris, membawahkan :
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Pembinaan Dan Pengawasan, membawahkan :
 - a. Sub Bidang Pembinaan;
 - b. Sub Bidang Pengawasan;
4. Bidang Akuisisi Dan Pengolahan, Membawahkan :
 - a. Sub Bidang Akuisisi;
 - b. Sub Bidang Pengolahan;

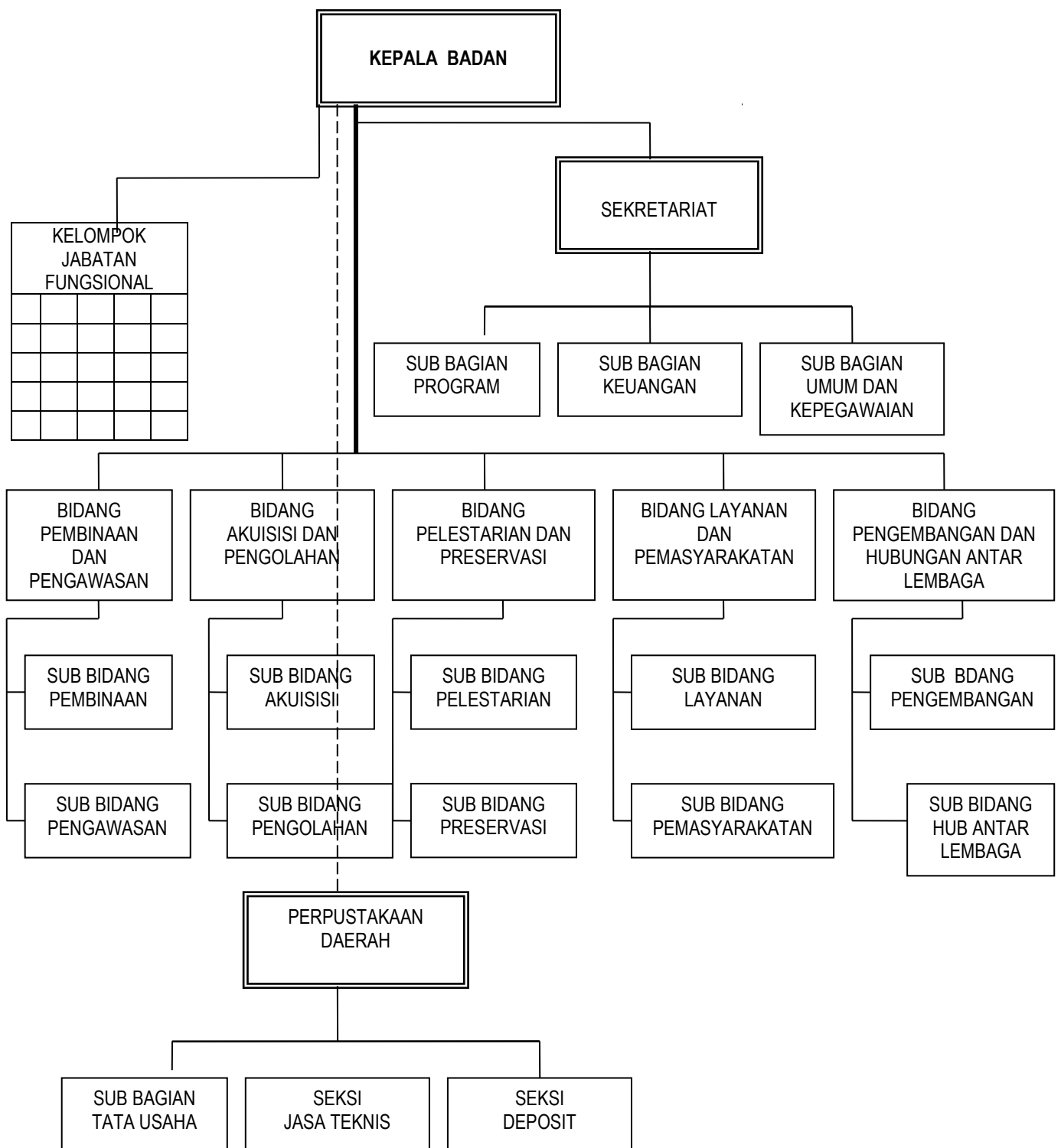
5. Bidang Pelestarian Dan Preservasi, Membawahkan:
 - a. Sub Bidang Pelestarian;
 - b. Sub Bidang Preservasi;

6. Bidang Layanan Dan Pemasarakatan, Membawahkan :
 - a. Sub Bidang Layanan;
 - b. Sub Bidang Pemasarakatan;

7. Bidang Pengembangan Dan Hubungan Antar Lembaga, Membawahkan :
 - a. Sub Bidang Pengembangan;
 - b. Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga;

8. Perpustakaan Daerah; Membawahkan :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha;
 - b. Seksi Jasa Teknis Perpustakaan;
 - c. Seksi Deposit.

Bagan Struktur Organisasi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:



E. Susunan Kepegawaian dan Sarpras

a. Susunan kepegawaian :

Jumlah Pegawai pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah hingga saat ini sebanyak 189 orang.

Tingkat Pendidikan :

Tingkat Pendidikan	S 2	S 1	D III	SLTA	SLTP	SD	JML
JUMLAH	19	85	16	57	6	6	189

Tingkat Golongan

Gol	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	JUMLAH
JUMLAH	3	24	129	33	189

Jumlah PNS sebanyak 201 orang terdiri :

- Pejabat Struktural : 24 orang
- Pejabat Fungsional : 48 orang
- Fungsional Umum : 117 orang

b. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana serta perlengkapan Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menempati dua lokasi, pertama terletak dilingkungan dengan Badan Lingkungan Hidup dan Badan Pendidikan Dan Pelatihan Jl. Setyabudi 201C Sronol Semarang dengan luas tanah 18.107 m². Terdiri dari bangunan gedung kantor seluas 1.366 m² dan gedung depo seluas 7.302,9 m² yang terbagi menjadi Depo barat seluas 4.802,9 m² dan Depo selatan seluas 2.500 m². Kedua Kantor Perpustakaan Daerah yang terletak di Jl. Sriwijaya 29-A Semarang dengan luas tanah 3.031 m² dan luas bangunan 2.188 m².

Gedung utama di Jl. Setiabudi digunakan sebagai pusat perkantoran dengan 4 lantai yang di lengkapi dengan ruang office theater kapasitas 40 orang, ruang rapat kapasitas 200 orang di lantai 4, ruang perpustakaan dan otomasi, ruang pengolahan arsip, ruang record center dan ruang aula yang dapat dimanfaatkan untuk resepsi dll dengan memiliki tempat parkir yang cukup luas.

Depo penyimpanan arsip berlantai lima untuk penyimpanan arsip inaktif dan depo berlantai 4 untuk penyimpanan arsip statis, dua depo tersebut dilengkapi fasilitas lift, rak statis, roll o'pack, etraching door glass, data plan dan cold storage.

Kantor Perpustakaan Daerah yang terletak di Jl. Sriwijaya 29-A Semarang terdiri dua gedung antara lain gedung lama digunakan untuk layanan publik bagi penyediaan bahan pustaka, lantai satu fasilitas yang dimiliki ruang baca anak, ruang informasi dan pendaftaran anggota, ruang koleksi asing dan referent, ruang penitipan tas dan ruang internet, adapun lantai dua fasilitas yang dimiliki ruang pelayanan dewasa dan remaja serta ruang perbaikan koleksi perpustakaan, lantai tiga fasilitas yang dimiliki ruang pengolahan, ruang pustakawan, ruang TU, sedangkan gedung baru fasilitas yang dimiliki lift, Ruang deposit dan ruang aula dengan kapasitas 300 orang.

F. Sistematika Penulisan :

Sistematika penulisan dari LAKIP Tahun 2013, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan , berisi tentang :

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan tujuan
- D. Gambaran umum organisasi
- E. Susunan kepegawaian dan sarpras
- F. Sistematika penulisan

Bab II Rencana Strategis Dan Rencana Kinerja, berisi tentang :

- A. Visi SKPD
- B. Misi SKPD
- C. Tujuan
- D. Strategik
- E. Sasaran
- F. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Bab III Akuntabilitas Kinerja, berisi tentang :

- A. Pengukuran kinerja Kegiatan (PKK)

- B. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)
- C. Analisis Keuangan
- D. Target Pendapatan
- E. Pelaksanaan APBD Tahun 2013
- F. Evaluasi Dan Analisis Angkutabilitas

Bab IV Penutup, berisi tentang :

- A. Tinjauan umum keberhasilan
- B. Permasalahan atau kendala yang berkaitan dengan kinerja
- C. Strategi pemecahan masalah

BAB II

RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KINERJA

A. Rencana Strategik

Rencana strategik adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Rencana strategik Badan Arsip Dan Perpustakaan Tahun 2008 s/d 2013, merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah provinsi Jawa Tengah dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak Tahun 2008 S/d 2013

Untuk mewujudkan Renstra tentu perlu ditunjang dengan Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yaitu :

a. Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Seperti diketahui bersama bahwa Visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013, yaitu : **TERWUJUDNYA MASYARAKAT JAWA TENGAH YANG SEMAKIN SEJAHTERA**

Dengan mengacu pada Visi Provinsi Jawa Tengah , maka Badan Arsip Dan Perpustakaan memiliki Visi sebagai berikut : " **ARSIP DAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER INFORMASI, GERBANG INSPIRASI DAN WARISAN BUDAYA**"

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut Arsip Dan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi mengandung pengertian bahwa arsip pada dasarnya merupakan rekaman informasi (recorded information) yang penting sehingga masyarakat menyadari betapa pentingnya arsip sehingga dapat didaya gunakan sebagai sumber informasi baik untuk pengambil keputusan (arsip dinamis) maupun kepentingan kesejarahan (arsip statis). Perpustakaan juga sebagai sumber informasi sebagai upaya peningkatan kesadaran publik/masyarakat akan pentingnya melalui membaca.

Arsip Dan Perpustakaan Gerbang inspirasi Dan Warisan Budaya mempunyai arti bahwa arsip merupakan rekaman perjalanan kehidupan kemasyarakatan dan pemerintahan yang mengandung sebagai informasi mengenai kreasi, karya, cara hidup dan cara mengatasi permasalahan dari generasi ke generasi. Gambaran karya dan rasa masyarakat dari suatu kurun waktu akan tercermin pada arsipnya seperti peristiwa-peristiwa yang terjadi di tanah air yang terekam informasinya (arsip) sejak dari daun lontar, kulit binatang, kertas serta audio visual. Perpustakaan merupakan sumber ilmu/pendidikan seumur hidup yang harus digali melalui bahan pustaka baik cetak maupun terekam dan di kemas ulang informasi dengan teknologi informasi yang memadai.

b. Misi

Guna mewujudkan visi tersebut terdapat Misi yang harus dilaksanakan, yaitu :

Misi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan profesional serta sikap responsif aparatur sebagai pelayan masyarakat;
2. Pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, pertanian, UMKM, dan industri padat karya;
3. Memantapkan kondisi sosial budaya agraris yang berbasiskan kearifan lokal;
4. Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi secara berkelanjutan;
5. Peningkatan perwujudan pembangunan fisik dan infrastuktur;
6. Mewujudkan kondisi aman dan rasa aman dalam kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan terjamin kepastian hukum;

Sedangkan misi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah, sebagai berikut

1. Memberdayakan lembaga kearsipan dan perpustakaan;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kearsipan dan perpustakaan;
3. Mengembangkan kebiasaan membaca masyarakat;

4. Pemerataan memperoleh informasi bagi seluruh masyarakat;
5. Mengembangkan kemitraan di bidang kearsipan dan perpustakaan;
6. Mengembangkan sistim jaringan informasi kearsipan dan perpustakaan;
7. Mendayagunakan dan menyebarkan koleksi daerah;
8. Menyimpan, memelihara dan melestarikan arsip dan bahan perpustakaan;
9. Memasyarakatkan arsip dan perpustakaan;
10. Mewujudkan Standarisasi sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan;

c. Tujuan

Guna mewujudkan Misi tersebut, terdapat Tujuan yang akan dicapai oleh Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, yaitu :

1. Meningkatkan daya guna dan hasil guna arsip dan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi keperluan pemerintah, swasta dan perorangan, serta menumbuh kembangkan minat baca masyarakat jawa tengah;
2. Menyelematkan dan melestarikan arsip dan bahan pustaka sebagai barang bukti pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintah, swasta dan masyarakat;
3. Menyelamatkan dan melestarikan arsip dan bahan pustaka sebagai bukti pertanggungjawaban nasional bagi kehidupan berbangsa dan bernegara;

d. Strategik

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategik sebagai berikut :

1. Menyempunakan sistim administrasi kearsipan secara efisien;
2. Meningkatkan penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah secara konvensional maupun modern;

3. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kearsipan;
4. Meningkatkan mekanisme pelayanan informasi kearsipan daerah;
5. Meningkatkan peran pemerintah dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk gemar membaca;
6. Meningkatkan kapasitas perpustakaan dan pengelola perpustakaan;
7. Meningkatkan peran pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan;
8. Meningkatkan peran dan fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;

e. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sistim administrasi kearsipan;
2. Meningkatnya pengelolaan dokumen/arsip daerah;
3. Meningkatnya apresiasi masyarakat akan pentingnya arsip;
4. Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan daerah;
5. Meningkatnya budaya membaca masyarakat;
6. Meningkatnya jumlah perpustakaan sekolah dan masyarakat yang berkembang dan di kelola dengan baik;
7. Terselamatkannya koleksi penting dan bernilai sejarah, serta lestariannya koleksi perpustakaan;

B. Rencana Kinerja Tahun 2013

Dalam rencana kinerja Badan Arsip Dan Perpustakaan Tahun 2013, sasaran yang ingin dicapai, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sistim administrasi kearsipan, meningkatnya pengelolaan dokumen/arsip daerah, meningkatnya apresiasi masyarakat akan pentingnya arsip, serta meningkatnya pelayanan informasi kearsipan daerah dengan indikator capaian :

- a. Terselenggaranya sistim administrasi kearsipan
 - b. Terpeliharanya dokumen / arsip daerah
 - c. Terselenggaranya pameran dan sosialisasi kearsipan
 - d. Terwujudnya pelayanan informasi kearsipan daerah bagi masyarakat
2. Meningkatnya budaya membaca masyarakat, meningkatnya jumlah perpustakaan sekolah dan masyarakat yang berkembang dan dikelola dengan baik, terselamatkannya koleksi penting dan bernilai sejarah, serta lestarnya koleksi perpustakaan dengan indikator capaian :
- a. Meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan / pemustaka
 - b. Meningkatnya presentase perpustakaan semua jenis perpustakaan, meningkatnya prosentase perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana lengkap, meningkatnya dan terpeliharanya koleksi perpustakaan, meningkatnya jumlah perpustakaan masyarakat, serta meningkatnya jumlah pengelola perpustakaan/pustakawan
 - c. Meningkatnya prosentase koleksi penting bernilai sejarah yang terselamatkan

Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan tersebut meliputi :

1. Program perbaikan sistim administrasi kearsipan yang didukung dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan pembenahan kearsipan desa
 - Kegiatan penyusunan pedoman kearsipan
 - Kegiatan pembinaan kearsipan
 - Kegiatan pengembangan sistim jaringan informasi kearsipan
 - Kegiatan peningkatan SDA bidang kearsipan
 - Kegiatan evaluasi kearsipan desa
2. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah yang didukung dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan fasilitasi akuisisi dan penilaian arsip di Jateng
 - Kegiatan kerjasama pengelolaan kearsipan
 - Kegiatan program arsip vital

- Kegiatan peningkatan kualitas informasi arsip
 - Kegiatan penyimpanan dan pelestarian arsip statis
 - Kegiatan peningkatan sarana dan prasarana kearsipan
 - Kegiatan digitalisasi arsip statis
3. Program peningkatan pemasyarakatan kearsipan kepada masyarakat yang didukung dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan pemasyarakatan kearsipan
 4. Program peningkatan kualitas pelayanan informasi yang di dukung dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan pengembangan layanan informasi kearsipan
 5. Program pengembangan budaya baca yang didukung dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan pengembangan otomasi perpustakaan daerah
 - Kegiatan Promosi minat baca
 - Kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan
 - Kegiatan pengembangan pojok baca
 6. Program pembinaan dan peningkatan kapasitas perpustakaan didukung dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan pengembangan perpustakaan;
 - Kegiatan in house training kepribadian dan ketrampilan
 - Kegiatan peningkatan layanan perpustakaan keliling
 - Kegiatan stock opname koleksi perpustakaan daerah
 - Kegiatan pengembangan layanan perpustakaan daerah;
 - Kegiatan bintek pengelola perpustakaan;
 - Kegiatan pendidikan kemasyarakatan perpustakaan;
 - Kegiatan rapat koordinasi perpustakaan;
 - Kegiatan pengembangan jaringan kemitraan di bidang perpustakaan
 - Kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan daerah;
 - Kegiatan up dating bidang perpustakaan;
 - Kegiatan Pembinaan Organisasi Perpustakaan dan Kepustakawanan;

7. Program penyelamatan dan pelestarian koleksi perpustakaan didukung dengan kegiatan sebagai berikut :
- Kegiatan penerbitan literatur sekunder dan monev UU no. 4 tahun 1990;
 - Kegiatan alih media koleksi deposit;
 - Kegiatan transtilerasi koleksi bahan pustaka kuno;
 - Kegiatan buletin perpustakaan;

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2013

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas .

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Badan Arsip Dan Perpustakaan, Pengukuran dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada pembahasan akuntabilitas kinerja Tahun 2013, ada 4 (empat) aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK);
2. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)
3. Akuntabilitas Keuangan
4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut

- 90 - 100 = Baik
- 80 - 89 = Cukup Baik
- 50 - 79 = Kurang Baik
- < = Amat Kurang Baik

Penjelasan lebih lanjut untuk 4(empat) aspek tersebut, adalah sebagai berikut :

A. Pengukuran Kinerja Kegiatan

Pengukuran kinerja kegiatan adalah untuk mengetahui tingkat capaian dari target yang telah ditetapkan pada Badan Arsip Dan Perpustakaan dan kinerja masing-masing program.

Berdasarkan pada matrik pengukuran kinerja kegiatan (PKK) maka dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian target kegiatan dari Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dari masing-masing indikator kinerja kegiatan adalah 100 % atau semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan kategori Baik, sesuai prosentasinya .

Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pencapaian dari masing-masing kegiatan dapat dilihat pada matrik terlampir :

B. Pengukuran Pencapaian Sasaran

Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan guna mengetahui tingkat pencapaian sasaran dari target yang telah ditetapkan pada masing-masing program di Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan pada matrik PPS, maka dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian dari target yang telah ditetapkan oleh Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dari indikator yang telah ditetapkan yaitu :

1. Sasaran meningkatnya kualitas sistim administrasi kearsipan dicapai 100 % atau pembenahan kearsipan 155 desa 20 desa percontohan dan 55 UPPD/UPTD, pelatihan jaringan informasi kearsipan bagi SKPD sebanyak 100 orang, Bintek arsip bagi sekdes 250 orang sekdes, sesuai yang di targetkan;
2. Sasaran meningkatnya dokumen dan Arsip Daerah dicapai 100 % atau jumlah dokumen/arsip SKPD Provinsi Jawa Tengah yang di selamatkan sebanyak 75.000 berkas 47 SKPD, Jumlah dokumen/arsip yang berada di tangan perorangan/swasta yang berhasil di akuisisi sebanyak 3 arsip tokoh pejuang, Jumlah hasanah arsip bernilai sejarah yang berhasil di selamatkan sebanyak 200 foto udara, 2.000 arsip PU Udara, 50 kaset audio, 1.000 arsip foto, 1 arsip situs budaya, 1.000 arsip arsitektur, Jumlah arsip statis yang telah dialihmediakan dalam bentuk CD sebanyak 2.500 arsip tekstual, 2.000 arsip foto, 25 judul vidio, 150 kaset audio sesuai yang ditargetkan;
3. Sasaran meningkatnya apresiasi masyarakat akan pentingnya arsip dicapai 211 % atau Jumlah pemenuhan permintaan arsip untuk digunakan sebagai alat bukti akuntabilitas kinerja sebanyak 60 orang, Jumlah pengguna arsip yang telah memanfaatkan arsip untuk kepentingan ilmu pengetahuan sebanyak 2.948 orang, Jumlah pengguna arsip untuk kepentingan perusahaan swasta/perorangan sebanyak 90 orang melebihi yang ditargetkan;
4. Sasaran meningkatnya pelayanan informasi kearsipan daerah dicapai 221 % atau Rata-rata jumlaaj jam yang dibutuhkan untuk mendapatkan dokumen/arsip sebagai informasi selama 15 menit, Jumlah pengunjung yang membutuhkan informasi arsip sebanyak 3.095 orang melebihi yang ditargetkan;

5. Sasaran meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat dicapai 142 % atau jumlah pengunjung perpustakaan/pemustaka sebanyak 756.115 orang melebihi yang ditargetkan;
6. Sasaran meningkatnya jumlah kualitas perpustakaan sekolah dan masyarakat yang berkembang dan di kelola dengan baik dicapai 100 % atau Jumlah perpustakaan semua jenis perpustakaan sebanyak 2.611 perpustakaan, Jumlah perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana lengkap sebanyak 152.200 perpustakaan, jumlah penambahan koleksi dan koleksi yang diselamatkan sebanyak 8.400 buku baru dan 1.000 rusak yang diselamatkan, Jumlah pengelola perpustakaan/pustakawan sebanyak 210 pengelola perpustakaan sesuai yang ditargetkan;
7. Sasaran terselamatkannya koleksi penting dan bernilai sejarah, serta lestariannya koleksi perpustakaan di capai 100 % atau jumlah koleksi penting bernilai sejarah yang diselamatkan sebanyak 1.200 karya cetak dan 12 terbitan, Jumlah koleksi perpustakaan yang dilestarikan sebanyak 3.000 record sesuai yang ditargetkan;

Sehingga secara umum pencapaian sasaran untuk Badan Arsip Dan Perpustakaan adalah lebih 100 % atau melebihi dengan target penetapan kinerja

Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

C. Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, pada tahun anggaran 2013, yaitu :

a. Target Pendapatan

Pada tahun 2013, Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah ditargetkan untuk menghasilkan pendapatan sebanyak Rp 115.500,000 , namun ternyata pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp.98.308.000,- atau dicapai sebesar 85,12 %

Rincian target dan realisasi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2013

No	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	selisih	%
1	2	3	4	5	6
01.	Gedung sewa kantin	1,800,000	1,650,000	(150,000)	91,67
02.	Sewa Lahan Tempat parkir	10,200,000	10,200,000	0	100
03.	Bebas Pinjam Perpustakaan	12,000,000	3,414,000	(8,586,000)	28,45
04.	Denda keterlambatan Pengembalian buku	18,056,000	17,507,000	(549,000)	96,96
05.	Pendaftaran kartu anggota perpustakaan	59,500,000	53,735,000	(5,765,000)	90,31
06.	Wisata Arsip	10,000,000	10,000,000	0	100
07.	Sewa Internet	3,944,000	1,802,000	(2,142,000)	45,69
	Jumlah	115,500,000	98,308,000	(17,192,000)	85,12
	Tahun 2012	100,000,000	103,367,300	3,367,300	103,37
	Selisih	15,500,000	(5,059,300)	(13,824,700)	(18,25)

Apabila dibandingkan antara Tahun 2012 dengan 2013, dengan melihat tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa terdapat penurunan sebanyak Rp. 13,824,700 atau (18,25%). Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa

faktor sebagai berikut adanya kesadaran pengunjung perpustakaan yang mengembalikan buku tepat waktu sehingga denda keterlambatan berkurang, Tidak semua pengunjung perpustakaan mendaftar sebagai anggota baru perpustakaan sehingga anggaran pendaftara anggota berkurang, di sisi lain adanya penurunan pemustaka untuk menggunakan warnet dan berkurangnya mahasiswa yang mengajukan bebas pinjam perpustakaan.

Pelaksanaan APBD Tahun 2013

Pada tahun 2013 Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, mendapatkan Anggaran sebesar Rp 35,403,668,000, namun dalam realisasinya anggaran tersebut terserap sebanyak Rp 33,065,438,636 atau (93,40%), sehingga terdapat efisiensi sebanyak Rp. 2,338,229,364)

Apabila dilihat dari jenis anggaran, maka realisasi belanja tidak langsung adalah sebanyak Rp 14,015,520,307 (93,33%) dari anggran yang tersedia sebanyak Rp 15,017,716,000, sedangkan belanja langsung dari anggaran yang ada sebanyak Rp 20,385,952,000 direlaisasikan sebesar Rp. 19,049,918,329 (93,45 %)

Selanjutnya dilihat dari anggran dan realisasi belanja tidak langsung dan belanja langsung untuk Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2012, seperti pada tebel 4 terlampir.

D. Evaluasi dan Analisis

a. Evaluasi

Berdasarkan pada hasil perhitungan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) dan pengukuran kinerja kegiatan (PKK) yang telah dilakukan di atas dengan membandingkan antara rencana pencapaian target dengan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun Anggaran 2013 dikategorikan **Baik**,

Selain hal itu sebagai bahan evaluasi terdapat pula target untuk sasaran dengan target indikator yang ingin dicapai dibandingkan dengan capaian tahun yang lalu terjadi peningkatan. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5

Target dan Realisasi (per sasaran yang ditetapkan) pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Sasaran	Program	Indikator kinerja	Target	Capaian	%	% Capaian Tahun Sblmnya
Meningkatnya Kualitas Sistem Administrasi Kearsipan	1. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	1. Jumlah desa yang di benahi kearsipannya	155 desa, 20 desa percontohan	155 desa, 20 desa percontohan	100 %	100 %
		2. Jumlah UPPD/UPTD yang di bina kearsipannya	55 UPPD/UPTD	55 UPPD/UPTD	100%	100%
		3. Jumlah SKPD yang dilatih jaringan informasi kearsipan	47 SKPD, 100 org	47 SKPD, 100 org	100 %	100 %

		4. Jumlah sekdes yang di bintek kearsipan	250 org	250 org	100%	100%
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan dokumen arsip daerah	2. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	1. Jumlah dokumen arsip SKPD Prov. yang diselamatkan	75.000 Berkas 47 SKPD	75.000 Berkas 47 SKPD	100 %	100 %
		2. Jumlah dokumen arsip yang berada di tangan perorangan/swasta yang berhasil di akuisisi	3 Tokoh pejuang	3 Tokoh pejuang	100 %	100 %
		3. Jumlah hasanah arsip bernilai sejarah yang berhasil diselamatkan	200 foto udara, 2.000 arsip belanda, 50 kaset audio,1000 arsip foto, 1 arsip situs budaya, 1000 arsip arsitektur	200 foto udara, 2.000 arsip belanda, 50 kaset audio,1000 arsip foto, 1 arsip situs budaya, 1000 arsip arsitektur	100 %	100 %
		4. jumlah arsip statis yang telah di alihmediakan dalam bentuk CD	2.500 arsip tekstual 2.000 arsip foto 25 judul vidio 150 kaset audio	2.500 arsip tekstual 2.000 arsip foto 25 judul vidio 150 kaset audio	100%	100%
Meningkatnya apresiasi masyarakat akan pentingnya arsip	3. Program Pemasyarakatan Kearsipan kepada Masyarakat	1. Jumlah pemenuhan permintaan arsip untuk digunakan sebagai alat bukti akuntabilitas kinerja	30 orang	60 orang	200 %	100 %
		2. Jumlah pengguna arsip yang telah memanfaatkan arsip untuk kepentingan ilmu pengetahuan	1.396 orang	2.948 orang	211%	100%

		3. Jumlah pengguna arsip untuk kepentingan perusahaan swasta/perorangan	60 orang	90 orang	150%	100%
Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan daerah	4. Program Peningkatan kualitas pelayanan Informasi	1. Rata-rata jumlah jam yang dibutuhkan untuk mendapatkan dokumen/ arsip sebagai informasi	15 menit	15 menit	100 %	100 %
		2. Jumlah Pengunjung yang membutuhkan informasi arsip	1.396 orang	3.095 orang	221 %	100 %
Meningkatnya budaya dan minat membaca masyarakat yang baik	5. Program Pengembangan Budaya Baca	1. Jumlah pengunjung perpustakaan/pemustaka	531.700 orang	756.115 orang	142 %	100 %
Meningkatnya jumlah perpustakaan sekolah dan masyarakat yang berkembang dan dikelola dengan baik	6. Program Pembinaan dan peningkatan kapasitas perpustakaan	1. Jumlah perpustakaan semua jenis perpustakaan	2.611 perpustakaan	2.611 perpustakaan	100 %	100 %
		2. Jumlah perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana lengkap	152.200 perpus	152.200	100 %	100 %
		3. Jumlah penambahan koleksi dan koleksi yang diselamatkan	8.400 buku baru, 1000 diperbaiki	8.400 buku baru, 1000 diperbaiki	100 %	100 %
		4. Jumlah pengelola perpustakaan / pustakawan	210 pengelola perpustakaan	210 pengelola perpustakaan	100 %	100 %

Terselamatkan annya koleksi penting dan bernilai sejarah, serta lestarinya koleksi perpustakaan	7. Program Penyelamatan dan pelestarian koleksi perpustakaan	1. Jumlah naskah Koleksi penting bernilai sejarah yang diselamatkan	1.200 karya cetak 12 terbitan 3000 record	395 judul 145 halaman	100 %	100 %
--	---	---	--	-----------------------------	-------	-------

Dari tabel di atas dapat di lihat capaian kinerja sasaran yang telah ditargetkan ternyata melebihi dari yang telah di tetapkan.

Apabila dilihat per target sasaran yang telah ditetapkan, meliputi :

A. Bidang Kearsipan

- a. Dengan sasaran Meningkatnya kualitas sistim administrasi kearsipan :
 - jumlah desa yang dibenahi kearsipannya dari target sebanyak 155 desa, 20 desa percontohan, ternyata dapat terealisasi 155 desa, 20 desa percontohan Hal ini berarti terlaksana sesuai dari target yang kita rencanakan.
 - Jumlah UPPD/UPTD yang dibina kearsipannya dari target 55 UPPD/UPTD ternyata dapat terealisasi 55 UPPD/UPTD, Hal ini berarti terlaksana sesuai dari target yang kita rencanakan;
 - Jumlah SKPD yang di latih jaringan informasi kearsipan dari target sebanyak 47 SKPD, 100 orang, ternyata dapat terealisasi 47 SKPD, 100 orang, hal ini berarti terlaksana sesuai dari target yang kita rencanakan
 - Jumlah sekdes yang dibintek kearsipan dari target sebanyak 250 sekdes, ternyata dapat terealisasi 250 sekdes hal ini berarti terlaksana sesuai dari target yang kita rencanakan.
3. Sasaran meningkatkan pengelolaan dokumen/arsip daerah
 - Jumlah dokumen arsip SKPD Provinsi Jawa Tengah yang diselamatkan dari target sebanyak 75.000 berkas 47 SKPD, ternyata dapat terealisasi 75.000 berkas 47 SKPD, hal ini berarti terlaksana sesuai dengan target yang kita rencanakan;
 - Jumlah dokumen / arsip yang yang berada ditangan perorangan/swasta yang berhasil diakuisisi dari target sebanyak 3 arsip tokoh pejuang, ternyata dapat terealisasi 3

- arsip tokoh pejuang, hal ini berarti terlaksana sesuai dengan target yang kita rencanakan;
- Jumlah khasanah arsip bernilai sejarah yang berhasil diselamatkan dari target sebanyak 200 foto udara, 2.000 arsip PU belanda, 50 kaset audio, 1.000 arsip foto 1 arsip situs budaya, 1.000 arsip arsitekturan, ternyata dapat terealisasi 200 foto udara, 2.000 arsip PU belanda, 50 kaset audio, 1.000 arsip foto 1 arsip situs budaya, 1.000 arsip arsitekturan hal ini berarti terlaksana dari target yang kita rencanakan;
 - Jumlah arsip statis yang telah di alihmediakan dalam bentuk CD dari target sebanyak 2.500 arsip tekstual, 2.000 arsip foto, 25 judul vidio, 150 kaset audio ternyata dapat terealisasi 2.500 arsip tekstual, 2.000 arsip foto, 25 judul vidio, 150 kaset audio , hal ini berarti terlaksana sesuai dengan target yang kita rencanakan;
4. Sasaran meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap pentingnya arsip meliputi :
- Jumlah pemenuhan permintaan arsip untuk digunakan sebagai alat bukti akuntabilitas kinerja dari target 30 orang , ternyata dapat terealisasi 60 orang, hal ini berarti terjadi peningkatan sebanyak 30 orang dari target yang kita rencanakan;
 - Jumlah pengguna arsip yang telah memanfaatkan arsip untuk kepentingan ilmu pengetahuan dari target 1.396 orang ternyata dapat terealisasi 2.948 orang, hal ini berarti terjadi peningkatan sebanyak 1.552 orang dari target yang kita rencanakan;
 - Jumlah pengguna arsip untuk kepentingan perusahaan swasta/perorangan dari target 60 orang, ternyata dapat terealisasi 90 orang, hal ini berarti terjadi peningkatan sebanyak 30 orang dari target yang kita rencanakan;
5. Sasaran meningkatnya pelayanan informasi kearsipan daerah meliputi :
- Rata-rata jumlah jam yang dibutuhkan untuk mendapatkan dokumen/arsip sebagai informasi dari target waktu 15 menit , ternyata dapat terealisasi 15 menit, hal ini berarti terlaksana dari target yang direncanakan;
 - Jumlah pengunjung yang membutuhkan informasi arsip dari target sebanyak 1.396 orang, ternyata dapat terealisasi sebanyak 3.095 orang hal ini berarti terjadi

kenaikan dari target yang direncanakan sebanyak 1.699 orang;

B. Bidang Perpustakaan

- a. Dengan sasaran meningkatnya budaya dan minat membaca masyarakat meliputi :
 - Jumlah pengunjung perpustakaan/pemustaka dari target 531.700 pengunjung, ternyata dapat terealisasi 756.115 pengunjung hal ini terjadi kenaikan dari target yang direncanakan sebanyak 224.415 pengunjung;
- b. Sasaran meningkatnya jumlah perpustakaan sekolah dan masyarakat yang berkembang dan dikelola dengan baik meliputi :
 - Jumlah perpustakaan semua jenis perpustakaan dari target sebanyak 2.611 perpustakaan, ternyata dapat terealisasi 2.611 perpustakaan, hal ini berarti terlaksana sesuai dengan target yang kita rencanakan;
 - Jumlah perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana lengkap dari target 152.200 perpustakaan, ternyata dapat terealisasi 152.200 perpustakaan, hal ini berarti terlaksana dari target yang direncanakan ;
 - Jumlah penambahan koleksi dan koleksi yang diselamatkan dari target sebanyak 8.400 buku baru dan perbaikan 1.000 buku rusak, ternyata dapat terealisasi 8.400 buku baru dan perbaikan 1.000 buku rusak, hal ini berarti terlaksana sesuai dengan target yang kita rencanakan;
 - Jumlah perpustakaan masyarakat dari target 35 perpustakaan, ternyata dapat terealisasi 35 perpustakaan, hal ini berarti terlaksana sesuai dengan target yang kita rencanakan;
 - Jumlah pengelola perpustakaan/pustakawan dari target 210 pengelola perpustakaan, ternyata dapat terealisasi sebanyak 210 pengelola perpustakaan, hal ini berarti terlaksana sesuai dengan target yang kita rencanakan;
- c. Sasaran terselamatkannya koleksi penting dan bernilai sejarah serta lestariannya koleksi perpustakaan meliputi :
 - Jumlah koleksi penting bernilai sejarah yang diselamatkan dari target sebanyak 1.200 karya cetak, 12 terbitan, 3000 record, ternyata dapat terealisasi 1.200 karya cetak, 12 terbitan, 3000 record, hal ini berarti terlaksana sesuai dengan target yang kita rencanakan;

b. Analisis Akuntabilitas

Dalam analisis akuntabilitas Badan arsip Dan Perpuatakaan Povinsi jawa Tengah di lihat dari sasaran program yang paling berhasil, cukup berhasil dan kurang berhasil, dengan faktor-faktor penunjang keberhasilan serta hambtan bagi program yang kurang berhasil meliputi :

A. Bidang Kearsipan

1. Program yang paling berhasil di bidang kearsipan yaitu program pemasyarakatan kearsipan kepada masyarakat dan program peningkatan kualitas pelayanan informasi kearsipan, faktor penunjang keberhasilan tersebut adalah :
 - a. Adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip melaui promosi baik mediamasa maupun elektronik dan pameran;
 - b. Adanya jalinan kerjasama, baik negeri maupun swasta sehingga pelayanan kearsipan lebih maksimal;
 - c. Meningkatnya kesadaran SKPD Provinsi untuk menyerahkan arsipnya sehingga tiap tahun terjadi peningkatan;
 - d. Adanya peningkatan anggaran sehingga menambah volume kegiatan promosi kearsipan;
2. Program yang cukup berhasil di bidang kearsipan yaitu program perbaikan sistim administrasi kearsipan dan penyelamatan serta pelestarian dokumen arsip daerah, faktor penunjang keberhasilan tersebut adalah :
 - a. Adanya kerjasama yang baik dengan kab/kota sehingga arsip yang ada di wilayah kab/kota baik negeri maupun swasta dapat terselamatkan;
 - b. Adanya pembinaan yang berkesinambungan baik Kabupaten maupun kedesa sehingga masyarakat bisa merasakan manfaatnya;
 - c. Adanya bantuan sarpras kearsipan untuk pemerintahan desa sehingga pelayanan kepada masyarakat lebih maksimal;

B. Bidang perpustakaan

1. Program yang paling berhasil di bidang perpustakaan yaitu program peningkatan budaya dan minat membaca masyarakat serta program Pembinaan dan peningkatan kapasitas perpustakaan, faktor yang menunjang keberhasilan tersebut adalah :
 - a. Kesadaran masyarakat akan kebutuhan informasi baik pedesaan maupun kab/kota melalui membaca mulai meningkat;
 - b. Banyaknya perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, perpustakaan rumah ibadah yang berkembang dengan baik dan memenuhi standar;
 - c. Adanya dukungan dari semua pihak baik negeri maupun swasta sehingga perkembangan perpustakaan terus meningkat;
 - d. Adanya bimbingan dan bantuan baik koleksi maupun rak buku di semua perpustakaan secara kontinyu;
2. Program yang cukup berhasil di bidang perpustakaan yaitu program penyelamatan dan pelestarian koleksi perpustakaan, faktor yang menunjang keberhasilan tersebut adalah :
 - a. Adanya kesadaran para penerbit baik cetak maupun rekaman yang menyerahkan hasil karyanya di wilayah jawa tengah sesuai UU. No.4 Tahun 1990;
 - b. Adanya penyelamatan naskah kuno secara kontinyu sehingga mendukung kebutuhan akan informasi para pengguna perpustakaan;
 - c. Adanya perbaikan buku perpustakaan yang rusak dan dapat digunakan kembali sehingga efisiensi anggaran pengadaan buku baru bisa di minimalkan;

BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Keberhasilan

Badan Arsip Dan Perpustakaan Prov. Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kearsipan dan perpustakaan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kearsipan dan perpustakaan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Badan Arsip Dan Perpustakaan Prov. Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan Amat Baik Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Pendapatan kurang dari target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak RP 98,308,000 dari yang ditetapkan sebanyak Rp. 115,500,000 (85,12%)
- b. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dicapai (100 %) untuk semua kegiatan atau dilaksanakan dengan efektif dan efisien
- c. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (100 %), dengan rincian 1. Meningkatnya kualitas sistim administrasi kearsipan; 2. Meningkatnya dokumen /arsip daerah; 3. Meningkatnya apresiasi masyarakat akan pentingnya arsip; 4. Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan daerah; 5. Meningkatnya budaya membaca masyarakat; 6. Meningkatnya jumlah perpustakaan sekolah, dan masyarakat yang berkembang dan dikelola dengan baik; 7. Terselamatkannya koleksi penting dan bernilai sejarah, serta lestariannya koleksi perpustakaan;

- d. Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah hanya bisa menyerap Rp. 33,065,438,636; kurang dari dana yang dianggarkan sebesar RP. 35,403,668,000;. Hal ini berarti terjadi efisiensi 2,338,,229,364 dari anggaran yang disediakan

B. Permasalahan Atau Kendala Yang berkaitan dengan Pencapaian Kinerja

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

1. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip dan budaya membaca masyarakat sehingga arsip dan perpustakaan belum berkembang dengan baik;
2. Minimnya SDM bidang kearsipan dan perpustakaan di daerah pedesaan sehingga kebutuhan akan informasi belum maksimal;
3. Minimnya sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat;

C. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

1. Melakukan sosialisasi melalui pameran, lomba penulisan artikel ilmiah, lomba bercerita tingkat jawa tengah;
2. Melakukan pembinaan dan pelatihan tenaga pengelola kearsipan dan perpustakaan untuk mendorong tenaga yang handal di bidang kearsipan dan perpustakaan;
3. Memberikan bantuan sarpras kearsipan dan perpustakaan serta kerjasama di bidang kearsipan dan perpustakaan baik negeri maupun swasta demi maksimalnya layanan kearsipan dan perpustakaan kepada masyarakat;

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2013 untuk Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang

Sekian dan terima kasih

Semarang, Januari 2014

**Kepala Badan Arsip Dan
Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah**

S.P. ANDRIANI S, SH

Pembina Utama Muda

NIP. 19580612 198703 2 005

